

ABSTRAK

Studi ini meneliti mengenai pengungkapan informasi rahasia mengenai homoseksualitas (*coming out*) oleh remaja homoseksual kepada keluarga. Pada penelitian ini remaja homoseksual secara psikologis terdorong untuk mengungkapkan jati dirinya kepada orang lain, namun di sisi lain masyarakat masih menganggap topik mengenai homoseksualitas sebagai hal yang tabu. Sehingga remaja yang mengalami hal tersebut merasa bahwa informasi mengenai homoseksualitas yang dia alami merupakan suatu informasi yang bersifat pribadi. Di satu sisi, ia merasa bahwa perasaan yang ia rasakan ini merupakan hal yang salah, namun di sisi lain remaja ini juga ingin mengungkapkan informasi privatnya kepada orang lain disebabkan karena mereka ingin mendapatkan pengakuan atas aktualisasi diri mereka, sehingga remaja tersebut perlu melakukan *private disclosure*.

Penelitian ini menggunakan teori milik Sandra Petronio tentang *Communication Privacy Management Theory* yang menjelaskan bahwa dalam pengungkapan dan penutupan sebuah informasi privat kepada orang lain, seseorang didasari oleh beberapa motivasi. Subjek penelitian yang digunakan adalah remaja homoseksual baik laki-laki maupun perempuan yang berusia antara 18-25 tahun serta pihak lain sebagai *sharing partner* informasi privatnya, yang dalam hal ini adalah anggota keluarganya. Pemilihan remaja akhir sebagai subjek penelitian dikarenakan di masa tersebut remaja membutuhkan seseorang untuk dapat membicarakan permasalahan yang sedang dihadapinya, terutama saat remaja tersebut mengetahui identitas yang ia miliki adalah terlarang.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan pengungkapan informasi privat mengenai homoseksualitas yang dilakukan oleh remaja homoseksual kepada keluarganya memiliki sifat masing-masing yang berbeda satu sama lain dan dibedakan antara lain pada kedalaman hubungan (*depth*), kepercayaan (*trust*), latar belakang keluarga, kesamaan gender, motivasi dan resiko, baik secara personal maupun relasional.

Kata kunci: homoseksual, *Communication Privacy Management Theory*, keluarga, identitas, coming out.

ABSTRACT

This study examines the disclosure of a private information regarding homosexuality on teenagers to families. In this research, psychologically, the teenagers are triggered to disclose their secrets to other people; however, the society still considers the issue pertaining to homosexuality as taboo. As a matter of fact, many homosexual teenagers perceive that the information about homosexuality is considered as secrecy. On the other side, they have misleading point of view, yet, they have desire to disclose the secret to others notwithstanding gaining recognition and self-actualization. Therefore, those teenagers need to commit private disclosure.

This research employed the theory of *Sandra Petronio* about *Communication Privacy Management Theory*. The theory explained the concept of social disclosure and hiding privacy to others was induced by particular motivation. The subject of research was homosexual teenagers, boys and girls, aged 18-25 years, and other parties who played an important role as *sharing partner* of private informants, in this case, those were their family. In addition, the basis selection of teenagers as respondents was because the teenagers stipulate a partner whom they might have had discussion, particularly, the problems they were facing, and at the time they knew having forbidden identity.

To sum up, based on the research conducted, the disclosure of private information in terms of homosexuality by homosexual teenagers, had different characters and could be distinguished specifically, such as, deep relationship, trust, family background, gender equity, motivation and personal risks as well as relation risks.

Key words: homosexual, communication privacy management theory, family, identity, coming out.